

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data kualitatif dibedakan menjadi dua bagian yaitu, data kualitatif empiris yang merupakan data sebagaimana adanya dan data kualitatif bermakna merupakan data dibalik fakta yang tampak.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di Taman Metro Indonesia Indah Jl. Imam Bonjol No. 8, Hadimulyo Barat, Metro Utara, Kota Metro. Objek penelitian ini adalah pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sumadi (2004:75) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.

## 1. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38)

### a. Aksesibilitas ( $X_1$ )

#### 1. Definisi Konseptual

Aksesibilitas adalah kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan dalam merencanakan perjalanan sehingga secara umum dapat mempengaruhi budget perjalanan tersebut. Aktivitas kepariwisataan banyak bergantung pada transportasi dan komunikasi mengenai tempat, alamat tempat serta akses menuju tempat. Karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.

#### 2. Definisi Operasional

Aksesibilitas adalah kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan dalam merencanakan perjalanan sehingga secara umum dapat mempengaruhi budget perjalanan tersebut. Aktivitas kepariwisataan banyak bergantung pada transportasi dan komunikasi mengenai tempat, alamat tempat serta akses menuju tempat. Karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata yang diukur menggunakan skala linkert atau angket kuisioner yang diberikan kepada pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

### b. Fasilitas ( $X_2$ )

#### 1. Definisi Konseptual

Fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberi tingkat kepuasan maksimal. Ketika sarana dan prasarana serta wahana yang sudah disediakan dengan baik, hal ini tentunya membuat pengunjung merasa nyaman dan puas telah berkunjung ke tempat wisata tersebut.

## 2. Definisi Operasional

Fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberi tingkat kepuasan maksimal. Ketika sarana dan prasarana serta wahana yang sudah disediakan dengan baik, hal ini tentunya membuat pengunjung merasa nyaman dan puas telah berkunjung ke tempat wisata tersebut yang diukur menggunakan skala likert atau angket kuisioner yang diberikan kepada pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

### c. Daya Tarik ( $X_3$ )

#### 1. Definisi Konseptual

Daya tarik adalah pull faktor bagi wisatawan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mengunjungi suatu destinasi wisata. *No Attraction, No Destination*. Daya tarik wisata sering kali diklasifikasikan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata minat khusus merupakan daya tarik utama yang terdapat kegiatan di dalam tempat wisata serta situasi sekitarnya.

#### 2. Definisi Operasional

Daya tarik adalah pull faktor bagi wisatawan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mengunjungi suatu destinasi wisata. *No Attraction, No Destination*. Daya tarik wisata sering kali diklasifikasikan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata minat khusus merupakan daya tarik utama yang terdapat kegiatan di dalam tempat wisata serta situasi sekitarnya, yang diukur menggunakan skala likert atau angket kuisioner yang diberikan kepada pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

### d. Kepuasan Pengunjung (Y)

#### 1. Definisi Konseptual

Kepuasan pengunjung adalah kunci keberhasilan dari daya tarik wisata. Hal ini dikarenakan apabila pelayanan dan promosi tempat wisata serta memberikan kepuasan pengunjung terhadap tempat wisata tersebut maka pengunjung akan melakukan kunjungan ulang atau

setidaknya akan menceritakan pengalamannya kepada orang lain. Pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas.

## 2. Definisi Operasional

Kepuasan pengunjung adalah kunci keberhasilan dari daya tarik wisata. Hal ini dikarenakan apabila pelayanan dan promosi tempat wisata serta memberikan kepuasan pengunjung terhadap tempat wisata tersebut maka pengunjung akan melakukan kunjungan ulang atau setidaknya akan menceritakan pengalamannya kepada orang lain. Pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas, yang diukur menggunakan skala likert atau angket kuisioner yang diberikan kepada pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

**Tabel 5. Kisi – kisi instrument**

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Pertanyaan
1	Aksesibilitas	1. Informasi mengenai tempatnya	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8
		2. alamat Tempatnya		9,10,11,12,13
		3. Akses menuju tempatnya		14,15,16,17,18,19,20
2	Vasilitas	1. Sarana dan prasarana yang ada	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15
		2. Wahana yang diberikan		16,17,18,19,20
3	Daya Tarik	1. Daya tarik utama	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9
		2. Kegiatan tempata wisata		10,11,12,13,14
		3. Situasi sekitar tempat wisata		15,16,17,18,19,20
4	Kepuasan Pengunjung	1. Kepuasan pengunjung terhadap tempat wisata	Likert	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Pelayanan dan promosi tempat wisata		11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pengunjung Taman Metro Indonesia Indah.

### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:62) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Maka rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yaitu rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, yaitu:

a. nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

b. nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah sedikit

Ukuran populasi yang digunakan mengacu pada jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Metro Indonesia Indah yang diperoleh pada saat prapenelitian, yaitu data kunjungan wisatawan pada Februari 2020 sampai Januari 2021 sebanyak 48.214 dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah 10%.

Berdasarkan data kunjungan tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{48.214}{1 + 48.214(0,1)^2}$$

$$n = \frac{48.214}{1 + 48.214(0,01)}$$

$$n = \frac{48.214}{1 + 482,14}$$

$$n = \frac{48.214}{483,14}$$

$$n = 99,79 \text{ orang} = 100 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan diatas, di dapat 99,79 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang untuk dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul penelitian, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1) Library Research (Penelitian Kepustakaan)**

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber – sumber buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel – artikel, internet serta sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung yang terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian.

##### **2) Field Research (Penelitian Lapangan)**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (Sugiyono dan Susanto, 2015:204).

###### **b. Kuesioner**

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pada

sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Pengertian instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati menurut Sugiyono dan Susanto (2015: 188).

**Tabel 6. Nilai dan Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert**

Deskripsi	Kategori	Skor Positif	Skor Negatif
A	Sangat Setuju	5	1
B	Setuju	4	2
C	Cukup Setuju	3	3
D	Tidak Setuju	2	4
E	Sangat Tidak Setuju	1	5

### c. Wawancara

Menurut Nazir (2005: 126) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.

### d. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006: 158) Dokumentasi adalah metode mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, ledger dan lain sebagainya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap dan akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh jumlah data pengunjung wisata, data pendapatan, tentang program pengembangan pariwisata dan data – data terkait lainnya.

## E. Pengujian Persyaratan Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Priyanto (2018:16) validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur.

Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi 2 yaitu, validitas vektor yang pengukurannya menggunakan cara mengorelasikan antara scor factor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan scor total faktor (total keseluruhan faktor). Kemudian validitas item yang pengukurannya dengan cara mengorelasikan scor total item. Untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- X = skor item yang akan digunakan
- Y = skor semua item instrumen dalam variabel
- N = jumlah responden

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2012:47) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dapat dikatakan reliabel (layak) apabila *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel apabila *cronbach's alpha* < 0,06. Namun menurut Arikunto (2010:239) menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  uji reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran.

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{abt^2} \right]$$

Variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach's > 0,70.

Keterangan:

- $R_{11}$  = reliabilitas konsumen / koefisien reliabilitas
- K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum ab^2$  = jumlah varians butir
- $abt^2$  = varians total

### F. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Romie Priyastama (2017:117) uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang

dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Data yang akan dianalisis harus, memenuhi syarat yaitu harus memenuhi distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Asumsi ini diuji menggunakan plot data residu atau sering juga disebut dengan normal P – Plot.

## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Priyanto (2018:82) pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan dari Deviation from linearity > probabilitas 5% (0,05) maka linear. Sebaliknya jika probabilitas (p) hitungan dari Deviation from linearity < probabilitas 5% (0,05) maka keputusannya adalah tidak linear.

## 3. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan di uji dengan pengujian Homogenitas apakah data tersebut homogen atau tidak. Menurut Arikunto (2010: 365-364) pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett.

## G. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa mendatang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kepuasan pengunjung

a = konstanta

- $X_1$  = aksesibilitas  
 $X_2$  = fasilitas  
 $X_3$  = daya tarik  
 $b_1$  = koefisien regresi variabel aksesibilitas  
 $b_2$  = koefisien regresi variabel fasilitas  
 $b_3$  = koefisien regresi variabel daya tarik  
 $e$  = *standard Error*

#### b. Uji t (Uji signifikan parsial)

Menurut Ghazali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2015: 184) uji signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

- $t$  = Nilai uji t yang dihitung  
 $r$  = Koefisien korelasi  
 $r^2$  = Koefisien determinasi  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Uji F (Uji Bersama - sama)

Pada dasarnya uji statistik F digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen yaitu aksesibilitas ( $X_1$ ), fasilitas ( $X_2$ ), daya tarik ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kepuasan pengunjung ( $Y$ ). Uji F dirumuskan dengan

$$F_h = \frac{R^2/K}{1 - \frac{R^2}{n} - k - 1}$$

Keterangan :

Y = Nilai pengamatan

$Y_1$  = Nilai Y yang ditaksir

$Y_1$  = Nilai rata rata pengamatan

N = Jumlah sampel

K = jumlahvariabelindependent

#### d. Uji $R^2$ Diterminasi

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas . dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

$$r^2 = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)^2}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r^2$  = Koefisien korelasi

n = Jumlah pengamatan

$\sum x_1$  = Jumlah dari pengamatan nilai X

$\sum y_1$  = Jumlah dari pengamatan Y

#### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

a.  $H_0 = \beta_1 \leq 0$  : pengaruh aksesibilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)

$H_a = \beta_1 > 0$  : pengaruh aksesibilitas ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)

- b.  $H_0 = \beta_2 \leq 0$  : pengaruh fasilitas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)  
 $H_a = \beta_2 > 0$  : pengaruh fasilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)
- c.  $H_0 = \beta_3 \leq 0$  : pengaruh daya tarik ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)  
 $H_0 = \beta_3 > 0$  : pengaruh daya tarik ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y)
- d.  $H_0 = \beta_1 \beta_2 \beta_3 \leq 0$  : pengaruh aksesibilitas ( $X_1$ ) fasilitas ( $X_2$ ) dan daya tarik ( $X_3$ ) secara bersama - sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung  
 $H_0 = \beta_1 \beta_2 \beta_3 > 0$  : pengaruh aksesibilitas ( $X_1$ ) fasilitas ( $X_2$ ) dan daya tarik ( $X_3$ ) secara bersama - sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung